

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang ada , maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci.<sup>61</sup> Penelitian ini bertujuan menghasilkan data berupa deskripsi kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan serta perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif tidak melibatkan penggunaan statistik, namun lebih fokus pada pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data. Dalam metode penelitian kualitatif, dilakukan dengan ciri khas yang menggambarkan keadaan sebenarnya.<sup>62</sup> Penelitian kualitatif berupa pengumpulan kata-kata dan gambar. Dengan demikian, dalam laporan penelitian akan menyertakan kutipan data sebagai bagian dari penyajian laporan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber, seperti naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Albi Anggito, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak), hal.9

<sup>62</sup> *Ibid.*,hal.9-10

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong ,(2017), Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya),hal. 4.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menerapkan studi lapangan , studi lapangan merupakan desain yang mengkombinasikan antara pencarian *literatur*, survey berdasarkan pengalaman atau study kasus dimana peneliti berusaha mengidentifikasi variabel penting dan hubungan antar variabel tersebut dalam suatu situasi permasalahan tertentu. Study lapangan biasanya digunakan untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam.<sup>64</sup> Desain penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan metode yang menggambarkan bagaimana implementasi pengolaan Dana Desa terhadap pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat Desa Selokerto Kecamatan Sempor Kebumen ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

## **C. Subjek Penelitian.**

Subjek penelitian merujuk pada keseluruhan badan atau elemen yang menjadi fokus penelitian oleh peneliti. Ketika membahas tentang subjek penelitian, sebenarnya mengacu pada unit analisis, yaitu informan.<sup>65</sup> Informan adalah individu yang memberikan informasi yang relevan, maka dari itu informan dapat dikatakan sebagai responden. Adapun informan atau subjek yang akan dimintai keterangan berupa wawancara maupun data yaitu Kepala Desa , Bendahara, Kaur Pembangunan, Kasi Pemerintahan Ketua

---

<sup>64</sup> Budi Gautama Siregar, (2021), *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi),hal.140.

<sup>65</sup> Muslich Ansori dan Sri Iswati ,(2017), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press),hal.114.

BPD (Badan Pengawas Desa), Ketua Karang Taruna dan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat).

**Tabel 1.1**  
**Daftar Narasumber**

No	Nama	Keterangan
1	Paino	Kepala Desa
2	Ifa Suryani	Bendahara Desa
3	M. Taufik H	Kaur Pembangunan
4	Samino	Kasi Pemerintahan
5	Riyadi Hartanto	Ketua BPD
6	Wawan	Ketua Karang Taruna
7	Budi	Anggota KSM

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian karena merupakan langkah strategis untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu memperoleh data yang diperlukan. Proses yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik. Oleh karena itu untuk memperoleh kualitas data diperlukan proses yang selektif. Proses untuk memperoleh data diperlukan ketepatan teknik pengumpulan data.<sup>66</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup :

##### 1. Observasi

Observasi ialah tindakan mengamati serta mencatat elemen-elemen yang terlihat dalam suatu peristiwa atau dalam benda yang menjadi subjek penelitian, dengan pendekatan sistematis. Informasi yang diperoleh dari observasi menjadi data yang signifikan karena

---

<sup>66</sup> Widodo dan Purbawangsa, (2023), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Klaten: Lakeisa),hal.64.

peneliti akan meraih pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diselidiki.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan kepada narasumber. Proses wawancara dilaksanakan dengan maksud untuk menghimpun informasi yang tidak bisa diperoleh melalui metode observasi atau pengisian kuesioner.<sup>67</sup> Melalui teknik wawancara, penulis berkomunikasi secara langsung maupun menggunakan media sosial seperti WhatsApp, telepon dan SMS. Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah saat peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian menggunakan pedoman yang telah dipersiapkan sebelum pelaksanaan wawancara.<sup>68</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi didasarkan pada catatan peristiwa terdahulu. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan dan rekaman suara. <sup>69</sup> Menurut Arikunto , dokumentasi adalah

<sup>67</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017),Hal 372.

<sup>68</sup> Widodo dan Purbawangsa, (2023), *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....,hal. 67.

<sup>69</sup> *Ibid.*

mencari data mengenai suatu informasi yang berupa catatan , laporan, transkrip, buku dan sebagainya.<sup>70</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data meneurut Patton dalam Prof. Dr. Lexy J. Melong, M.A (2006) yaitu proses mengatur urutan data , kemudian mengorganisasikannya kedalam suatu pola , kategori, dan suatu urian dasar. Sedangkan menurut Prof. Dr. Lexy J. Melong, M.A. menyimpulkan bahwa analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar tertentu sehingga dari data tersebut dapat diidentifikasi tema tertentu dan kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis kerja yang sesuai dengan temuan data.<sup>71</sup>

Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam analisis data terdapat beberapa aktivitas, di antaranya:<sup>72</sup>

1. *Data Collection (Pengumpulan Data)*

Pada setiap penelitian, kegiatan utama yang dilakukan adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data adalah Proses dalam penelitian yang mencakup tahapan pemilihan, pengumpulan, abstraksi, serta pengolahan data mentah yang telah dikumpulkan dari lapangan. Proses tersebut

<sup>70</sup> Zuchri Abdussamad, (2021), *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Syakir Media Press),hal.150.

<sup>71</sup> Lexy J. Moleong ,(2017), *Metodologi penelitian kualitatif*,....., hal. 280.

<sup>72</sup>Sugiyono,(2019), *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*, (Bandung:ALFABETA),hal.322-329

berlangsung sepanjang penelitian, dimulai dari awal hingga akhir periode penelitian. Data yang diperoleh diungkapkan dalam bentuk laporan atau disajikan dalam bentuk detail yang lengkap. Laporan dibuat berdasarkan data yang telah direduksi, diringkas, dipilih intinya, dan difokuskan pada aspek-aspek yang relevan dan penting. Data yang telah dijabarkan dan dipilih sesuai dengan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hasil pengamatan. Hal ini akan memudahkan peneliti untuk menemukan kembali data sebagai tambahan dari data sebelumnya jika dibutuhkan.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan rangkaian informasi yang disusun sedemikian rupa untuk melakukan analisis, menarik kesimpulan, dan mengambil tindakan yang tepat. Data dapat diwujudkan dalam berbagai format, seperti teks berbentuk naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya paling sering dilakukan dalam bentuk teks naratif sebagai format utama. Melalui penyajian data, memahami situasi menjadi lebih mudah dan memungkinkan untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

### 4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Data yang telah diolah dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan secara sementara. Pada tahap awal, biasanya kesimpulan yang didapatkan cenderung kurang terdefinisi dengan jelas, namun pada tahap berikutnya semakin menjadi lebih jelas serta didasarkan pada landasan yang kuat. Oleh karena itu, kesimpulan sementara perlu dipastikan kebenarannya melalui verifikasi atau pengecekan lebih lanjut.